

IMPLEMENTASI MEDIA KOTAK PINTAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B DI RA MIFTAHUL ULUM KLAMPAR

Nurul Kori'ah¹, Dewi Pusparini²

Email: nurulkoriah2121@gmail.com¹, dewipusparini338@gmail.com²

Universitas Islam Madura

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang meningkatnya kemampuan berhitung anak. Supaya pembelajaran berhitung dapat lebih menyenangkan dan menarik minat anak untuk semangat dalam belajar dibutuhkan media dalam memstimulasi kemampuan tersebut. media merupakan alat atau bahan yang bisa dijadikan untuk menyampaikan pesan informasi kepada penerima atau peserta didik. Dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikn materi. Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang ditemukan di RA Miftahul Ulum Klampar, dimana telah ditemukan permasalahan sebagian anak dikelompok B kemampuan berhitungnya masih berkurang sehingga butuh peningkatan. Maka dari itu peneliti menerapkan media Kotak Pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di RA tersebut. sehingga perkembangan anak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 dan juga dampak setelah diterapkan media tersebut. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif yang bersifat Deskriptif. Subjek yang dituju dalam penelitian ini anak kelompok B di RA Miftahul Ulum Klampar. Hasil penelitian setelah diterapkan media kotak pintar berpengaruh sangat baik, dimana anak merasa sangat senang dan bersemangat dalam pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam penggunaan media kotak pintar ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Kemampuan berhitung anak meningkat setelah diterapkan media kotak pintar dan anak memiliki minat dalam belajar berhitung didalam kelas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kotak Pintar, Kemampuan Berhitung

ABSTRACT

This research examines the increase in children's numeracy skills. So that learning to count can be more fun and attract children's interest in learning, media is needed to stimulate this ability. Media is a tool or material that can be used to convey information messages to recipients or students. Using media in the learning process can make it easier for teachers to convey material. The background of this research is the problems found at RA Miftahul Ulum Klampar, where problems have been found that some children in group B have reduced numeracy skills so they need improvement. Therefore the researchers applied the Smart Box media to improve the numeracy skills of children in RA. so that the child's development is optimal. This study aims to improve numeracy skills in children aged 5-6 and also the impact after using the media. the method used in this research is descriptive qualitative research.

The target subjects in this study were group B children at RA Miftahul Ulum Klampar. The results of the study after applying the smart box media had a very good effect, where the children felt very happy and enthusiastic in learning taking place. So that the use of smart box media is very helpful in improving children's numeracy skills. Children's numeracy skills increased after applying smart box media and children had an interest in learning to count in the classroom.

Keywords: Learning Media, Smart Box, Children's Numeracy Abilit.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang pikirannya masih kosong serta memiliki keunikan tersendiri yang berada pada masa emas (golden age). masa keemasan merupakan masa dimana perubahan perkembangan anak sangat pesat berbeda dengan orang dewasa. Bredekamp seorang ahli pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang usia 0-8 tahun (Sit Masganti. 2018). Pada usia dini anak dapat menerima rangsangan dengan sangat cepat, maka dari itu orang tua atau pendidik dapat memberikan arahan perilaku atau pendidikan dengan baik. dalam usia dini merupakan usia yang sangat pas dalam pembentukan karakter dan kepribadian pada anak.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan memang sangat dibutuhkan karna, dengan pendidikan anak dapat mengetahui banyak hal. Maka dari itu pendidikan dianjurkan harus diberikan sejak dini biar bisa siap melanjutkan pendidikan kemasa yang akan datang. pendidikan harus diberikan sejak dini karena proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dimasa yang akan datang dibentuk dari sejak dini mungkin.

Pendidikan anak usia dini atau disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih (Ali Nugraha Dkk:2014). pendidikan anak usia dini ini bertujuan membentuk anak yang berkualitas dan siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, terutama kesiapan dalam memasuki dunia sekolah kelak. Dalam pendidikan anak usia dini ada beberapa potensi yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak. setiap anak memiliki tumbuh kembang yang berbeda-beda, Meskipun tidak semua anak dapat menguasai semua dari potensi itu. Potensi yang dimaksud yaitu aspek perkembangan diantaranya terdiri dari 6 aspek perkembangan yaitu, agama moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan adalah aspek perkembangan kognitif. (Dahlia:2018) Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan proses berfikir, dimana perkembangan kognitif anak dipengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik, misalnya kemampuan menolak dan menerima. Maka dari itu Perkembangan kognitif anak ini melibatkan kinerja otak dan pikiran diantaranya, mengukur, menghitung angka, mengelompokkan, dan mengingat. Dalam usaha mengembangkan perkembangan kognitif pada anak dapat terrealisasikan melalui kegiatan pengembangan kemampuan berhitung pada anak.

Kemampuan berhitung ini tidak pernah lepas dari kegiatan yang menggunakan otak, pikiran, angka-angka dan bilangan. Berhitung merupakan suatu kegiatan melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi dan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika (Putri L:2014). Kemampuan berhitung tidak hanya mengembangkan perkembangan kognitif anak saja melainkan juga dapat mengembangkan perkembangan fisik motorik anak lebih tepatnya fisik motorik halus anak.

Pengenalan konsep berhitung dalam pendidikan anak usia dini dapat menumbuhkan pengetahuan baru yaitu ilmu matematika dasar pada anak usia dini, karena matematika merupakan pengajaran penting dimana pembelajaran tersebut selalu diberikan dalam setiap pendidikan, baik pendidikan anak usia dini sampai ke pendidikan perguruan tinggi. Matematika selalu berperan penting disetiap dikehidupan manusia (proses berhitung) sebagai sarana dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pemberian pelajaran matematika pada anak usia dini sebaiknya tidak hanya diberikan melalui teori saja, karena hal itu akan menyebabkan anak tidak menyukai dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Dalam meningkatkan perkembangan berhitung anak usia dini dalam pembelajaran

matematika dasar ada dua model pembelajaran, yaitu: 1) metode; 2) media. Pembelajaran yang paling cocok digunakan untuk kemampuan berhitung pada anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dengan tujuan utamasebagai alat bantu mengajar dan juga dapat meningkatkan mutu dal pendidikan.

Kotak Pintar merupakan salah satu alternatif yang dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Dengan menggunakan media kotak pintar anak dapat dengan mudah diajak belajar dan aktif dalam memperhatikan apa yang disampaikan guru. Penggunaan media kotak pintar ini sangat mudah dan sangat menarik perhatian anak, karena didalamnya ada beraneka macam gambar dan permainan yang dapat membuat anak tertarik untuk belajar. Menurut (Rahayuningsih:2019) kotak pintar merupakan suatu kotak kecil yang didalamnya terdapat alat yang digunakan untuk belajar.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti di RA Miftahul Ulum Klampar pada bulan Desember 2022 ditemukan permasalahan bahwasanya anak kelompok B di RA Miftahul Ulum Klampar dalam kemampuan berhitungnya masih perlu dikembangkan atau bisa dibilang masih kurang dan masih butuh peningkatan. Ada sebagian anak dari kelompok B mengalami kesulitan dalam memahami konsep dari lambang bilangan dan juga mengalami kesulitan dalam proses berhitung. Permasalahan tersebut dibuktikan dengan adanya sebagian anak dalam pembelajaran tambahan dan kurangan anak masih salah dalam menjumlahkan, sekaligus anak masih rahu-ragu dalam menjawab soal yang selalu diberikan oleh guru. Permasalahan tersebut disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran apalagi pembelajaran yang melibatkan hitung-hitungan, dimana guru di RA tersebut masih menggunakan metode ceramah dan fasilitas seadanya seperti papan tulis dan majalah yang ada. Sehingga hal itu mengakibatkan anak tidak ada peningkatan atau perkembangan dalam kemampuan berhitungnya. Hal itu juga akan berakibat anak tidak tertarik atau tidak menyukai pembelajaran yang ada hitungannya.

Melihat uraian permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Media Kotak Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di RA Miftahul Ulum Klampar”.

Pembatasan masalah pokok pembahasan ini meliputi suatu hal yang mengenai tentang bagaimana implementasi media kotak pintar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di Ra miftahul ulum klampar? Maka dari itu peneliti akan memfokuskan penelitian ini tentang Media Kotak Pintar, dan Kemampuan Berhitung pada Anak.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Dan Dampak dari menggunakan Media Kotak Pintar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di RA Miftahul Ulum klampar.

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dimana pada penelitian ini sering digunakan sebagai metode ilmiah oleh sebagian kelompok peneliti baik dalam ilmu sosial atau pendidikan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena ingin mengetahui secara terperinci mengenai kemampuan berhitung anak dapat meningkat melalui media kotak pintar. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012:92). Penelitian dilakukakn tanpa adanya manipulasi karena bersifat deskriptif dimana penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara,dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di RA Miftahul Ulum Klampar yang berlokasi di Dusun Timor Leke, RT 01/RW 02 Desa Klampar Proppo Pamekasan. Lokasi ini dipilih dikarenakan kurangnya media pembelajran dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini. Observasi awal yang peneliti lakukan tepat pada bulan desember 2022. Sedangkan subjek yang peeliti pilah dalam

penelitian ini peserta didik kelompok B RA Miftahul Ulum Klampar. Adapun teknik yang peneliti lakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu: metode observasi, observasi yang digunakan observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles, Huberman and Saldana, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Strategi Pembelajaran

Implementasi Media Kotak Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di Ra Miftahul Ulum Klampar?

Dari hasil wawancara dengan guru atau pendidik yang mengajar dikelompok B RA Miftahul Ulum Klampar didapatkan permasalahan dalam perkembangan kognitif anak lebih tepatnya kemampuan berhitungnya. Contohnya Dimana anak di kelompok B sudah bisa menghitung angka bilangan dari 1-10 atau lebih tetapi anak masih belum memahami dengan baik bentuk dari lambang bilangan tersebut, dan dalam proses berhitung dalam menjumlahkan atau mengurangi anak di kelompok B masih butuh peningkatan. Hal itu sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) permendikbud 137 tahun 2014 tentang ruang lingkup perkembangan anak terhadap kemampuan berhitung pada usia 5-6 tahun diantaranya:

1. menyebutkan lambang bilangan 1-0
2. menjumlahkan bilangan
3. melakukan pengurangan pada bilangan
4. menggunakan bilangan untuk berhitung

Hal di atas sesuai dengan pemaparan dari guru di kelompok B dimana dalam memberikan pembelajaran matematika atau berhitung masih menggunakan metode yang paling tidak disukai anak-anak yaitu metode ceramah, dan menggunakan majalah yang tersedia. Sehingga berakibatkan perkembangan kognitif atau kemampuan berhitung anak tidak ada perkembangan. Karena menurut penjelasan guru kelompok B di RA Miftahul Ulum Klampar tidak pernah menggunakan media dalam menyampaikan materi. Maka dari itu penerapan media dalam menyampaikan materi sangat dibutuhkan di kelompok B RA Miftahul Ulum Klampar agar perkembangan anak dapat dikembangkan dengan sangat baik melalui media tersebut.

Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Sedangkan Menurut (Rahayuningsih:2019) kotak pintar merupakan suatu kotak kecil yang didalamnya terdapat alat yang digunakan untuk belajar. Setelah diterapkan media kotak pintar di kelompok B RA miftahul ulum klampar perkembangan kemampuan berhitung anak langsung ada peningkatan sehingga ada sudah mulai memahami lambang bilangan dan proses berhitung anak sudah ada perkembangan daripada sebelumnya.

Dampak dari menggunakan Media Kotak Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di Ra Miftahul Ulum Klampar?

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang mengajar di kelompok B setelah diterapkan media kotak pintar dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak. Guru kelompok B mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi melalui media kotak pintar berdampak positif terhadap meningkatnya kemampuan berhitung anak. Tidak hanya itu menurut guru di kelompok B dengan media ini dapat menarik konsentrasi, dan minat belajar anak saat belajar. Karena dengan penggunaan media belajar anak lebih menyenangkan dan anak tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Dampak lain setelah penerapan media kotak pintar sangat dapat membantu untuk dijadikan motivasi bagi guru pengajar di

RA Miftahul Ulum Klampar agar menggunakan media yang kreatif, unik, menarik, dan menyenangkan dalam setiap menyampaikan pembelajaran di dalam kelas. Sesuai dengan pendapat Rasyid, dkk (2018) media adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi media kotak pintar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di RA Miftahul Ulum Klampar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media kotak pintar sangat membantu untuk menstimulasi perkembangan berhitung anak. Sehingga dikelompok B kemampuan berhitung anak yang belum berkembang sudah dapat di atasi. Media kotak pintar ini juga berdampak positif untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dan juga media ini dapat memotivasi guru atau pendidik dalam menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan di dalam kelas dengan menggunakan media yang kreatif, unik, dan menarik minat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dahlia, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 60
- Nugraha, Ali. Badru Zaman. Dan A.Sy. Dina Dwiyanu. 2014. Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Putri, L. 2014. Upaya meningkatkan kemampuan berhitung permula menggunakan strategi bermain stik angka di Paud. *Belia Jurnal: Jurnal Ilmiah PG-PA UD IKIP Veteran Semarang*, 2(2), hlm.3.
- Rahayuningsih, S. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6.
- Rasyid Isran, dkk. 2018. Manfaat media dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan& Matematika Uinsu*. 7 (1): 2087 – 8249.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778>
- Sit, Masganti. 2018. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Kencana: Prenadamedia Group.
- Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, 74
- _____. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2011), 218